

# **PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**

*THE EFFECT OF EARNING EXPECTATION, FAMILY ENVIRONMENT AND ENTREPRENEURSHIP EDUCATION FOR INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP*

Oleh: **Deden Setiawan**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Deden.endhut@live.com

**Sukanti**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 sebanyak 101 mahasiswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada seluruh populasi. Pengujian instrumen dilakukan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 sebanyak 30 mahasiswa. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, 2) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat. 3) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat. 4) Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

Kata kunci: Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

## **Abstract**

*The aim of this research is to know the effect of earnings expectations, family environment and entrepreneurship education to interest in entrepreneurship. This research was causal comparative. The population in this research are students of Accounting Studies Program, State University of Yogyakarta class of 2012 as many as 101 students. Methods of data collection in this research using questionnaire given to entire population. Instrumen test was do to 30 people class of 2012 Accounting Studies Program in state university of yogyakarta. Classic assumption test including normality test, linearity test, multicollinearity test, and test heteroskedastisita. Hypothesis test used is a simple linear regression analysis and multiple linear regression. The results of this research shows that: 1) earning expectations positive influence on interest in entrepreneurship, 2) family environment positive influence on interest in entrepreneurship, 3) entrepreneurship education positive influence on interest in entrepreneurship, 4) earning expectations, family environment and entrepreneurship education positive influence on interest in entrepreneurship.*

*Keywords: earnings expectations, family environment, entrepreneurship education, interest in entrepreneurship*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat

banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah, ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara

yang kaya akan sumber dayanya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia. Namun masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada.

Pengangguran itu bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, melainkan akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota-kota besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2014 menunjukkan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka 7,24 dan mereka yang berpendidikan Diploma/Akademi/dan lulusan Perguruan Tinggi menyumbang 9,5% dari jumlah pengangguran tahun 2014. Kondisi ini akan semakin diperburuk dengan persaingan global yang akan mempertemukan lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing.

Rata-rata lulusan dari perguruan tinggi yang ketika lulus lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Calon-calon lulusan dari perguruan tinggi lebih

banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Oleh karena itu, para mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan atau berwirausaha.

Dibandingkan dengan Negara-negara di Asia Tenggara (ASEAN), jumlah pengusaha atau wirausaha di Indonesia masih sangat kurang yaitu di bawah 2%. Seperti yang diungkapkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga bahwa jumlah pengusaha di Singapura mencapai 7% (dari jumlah penduduk), Malaysia 5%, Thailand 3%, sedangkan di Indonesia yang jumlah penduduknya besar hanya 1,65%. Jadi, perlunya pembibitan para pelajar agar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan agar jumlah pengusaha di Indonesia meningkat dan angka pengangguran dapat diperkecil.

Berwirausaha merupakan usaha seseorang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri baik membuka usaha atau menciptakan sesuatu yang baru guna meningkatkan perekonomian bagi dirinya maupun bagi orang lain. Berwirausaha menuntut kemauan untuk mengambil

resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Buchori (2011:1) bahwa semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun pengusaha lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang

dialaminya. Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja. Menjadi seorang wirausaha mengharapkan pendapatan yang tinggi daripada menjadi karyawan perusahaan. Dengan berwirausaha akan mendatangkan pendapatan yang besar dan tidak terbatas, tetapi pendapatan dari berwirausaha tersebut tidak bisa diprediksi, kadang bisa diatas pendapatan yang diharapkan, kadang pula bisa diluar dari yang pendapatan diharapkan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk menjadi wirausaha. Berdasarkan hasil observasi awal, masih banyak mahasiswa akuntansi yang beranggapan bahwa pendapatan dari berwirausaha tersebut masih rendah dan tidak menentu padahal tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh dari

berwirausaha tergantung usaha yang dilakukan seseorang dalam mewujudkan pendapatan yang tinggi.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, saudara serta keluarga terdekat lainnya. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha. Berdasarkan observasi awal peneliti, kebanyakan orang tua menginginkan anaknya untuk menjadi PNS. Dilihat dari pilihan jawaban responden mahasiswa akuntansi yang memilih pekerjaan PNS karena dukungan orang tua. Sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya saja orang tua yang berwirausaha, maka dapat menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila keluarga mendukung seseorang

untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak didukung dari lingkungan keluarga.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam kurikulumnya telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan. Dalam kegiatan perkuliahan, telah diberikan teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Selain kegiatan perkuliahan kewirausahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sering mengadakan seminar-seminar kewirausahaan. Tujuannya tidak lain agar mahasiswa memiliki mental berwirausaha serta mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka lulus sehingga jumlah wirausaha di Indonesia bertambah dan dapat mengurangi angka pengangguran. Berdasarkan observasi awal peneliti, masih sedikit mahasiswa akuntansi yang memilih profesi berwirausaha karena pengetahuannya mereka tentang berwirausaha masih kurang serta tidak menguasai bidang tersebut. Kebanyakan mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan dan auditor karena sesuai jurusan mereka serta menjadi PNS karena dukungan orang tua.

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut Rano Aditia Putra (2012: 10), terdapat 6 faktor yang mempengaruhi minat

berwirausaha diantaranya faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi dan yang terakhir adalah faktor pendapatan dan percaya diri. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Persepsi Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan September 2015.

### **Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 sebanyak 101 mahasiswa dimana kelas A berjumlah 55 mahasiswa dan kelas B berjumlah 46 mahasiswa.

## **Data, Instrumen, dan Teknik Analisis**

### **a. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan menggunakan kuesioner atau angket. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden.

### **b. Uji Instrumen**

Uji coba instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan merupakan data yang valid atau tidak valid. Uji reliabilitas data untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*.

### **c. Teknik Analisis**

#### **Asumsi Klasik**

Pengujian prasyarat analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak, uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat, uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

independen, dan uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

#### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis 1, 2 dan 3 dengan membuat persamaan regresi sederhana dan uji t. Sedangkan hipotesis 4 menggunakan analisis regresi berganda dengan membuat persamaan regresi berganda, uji F dan uji  $R^2$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| No | Variabel                 | Jml Butir | Jml Valid |
|----|--------------------------|-----------|-----------|
| 1. | Ekspektasi Pendapatan    | 4         | 4         |
| 2. | Lingkungan Keluarga      | 6         | 6         |
| 3. | Pendidikan Kewirausahaan | 11        | 10        |
|    | Minat Berwirausaha       | 6         | 6         |

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tersebut menunjukkan bahwa ada butir pertanyaan yang gugur dalam mewakili variabel.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

| No | Variabel                 | Alpha | Ket      |
|----|--------------------------|-------|----------|
| 1  | Ekspektasi Pendapatan    | 0.823 | Reliabel |
| 2  | Lingkungan Keluarga      | 0.756 | Reliabel |
| 3  | Pendidikan Kewirausahaan | 0.689 | Reliabel |
| 4  | Minat Berwirausaha       | 0.776 | Reliabel |

Sumber: Data primer yang diolah

Dari data tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.

### Teknik Analisis Data

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Tabel 3. Normalitas

| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | Sig.  | Keterangan  |
|-----------------------------|-------|-------------|
| 0,712                       | 0,691 | Data Normal |

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji normalitas berdasarkan kategori yang ada pada *Kolmogorof Smirnov* diketahui bahwa jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka penelitian tersebut mempunyai distribusi normal, dibuktikan dalam tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,691 ( $0,691 > 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut mempunyai distribusi normal.

## Uji Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas

| Variabel    | Sig   | Keterangan |
|-------------|-------|------------|
| X1 dengan Y | 0,083 | Linear     |
| X2 dengan Y | 0,110 | Linear     |
| X3 dengan Y | 0,083 |            |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hubungan variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja secara parsial terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan adalah linear.

## Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | VIF   | Keterangan                      |
|----------|-----------|-------|---------------------------------|
| X1       | 0,905     | 1,105 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| X2       | 0,780     | 1,282 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| X3       | 0,853     | 1,173 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber: Data primer yang diolah

Multikolinearitas dapat dilihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan jika VIF tidak lebih besar dari 10,00 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10. Berdasarkan hasil uji pada tabel tersebut menunjukkan nilai VIF tidak lebih

dari 10,00 ( $X_1= 1,105$ ,  $X_2= 1,282$  &  $X_3= 1,517$ ), dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 ( $X_1= 0,905$ ,  $X_2=0,780$  &  $X_3= 0,853$ ) maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian.

## Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig   | Keterangan                        |
|----------|-------|-----------------------------------|
| X1       | 0,061 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| X2       | 0,072 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| X3       | 0,137 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Sumber: Data primer yang diolah

Gejala yang menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi variabel bebas < 0,05 (Imam Gozhali, 2011: 143). Berdasarkan hasil uji glejser nilai signifikansi variabel bebas > 0,05% sehingga tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

## b. Uji Hipotesis

## Analisis Regresi Sederhana

Hipotesis pertama (H1) “Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hipotesis kedua (H2) “Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hipotesis ketiga (H3) “Pendidikan Kewirausahaan

berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.”.

Tabel 6. Uji Hipotesis 1, 2 dan 3

| Hipotesis | B     | t <sub>hitung</sub> | Keterangan  |
|-----------|-------|---------------------|-------------|
| H1        | 0,378 | 2,891               | H1 diterima |
| H2        | 0,643 | 7,408               | H2 diterima |
| H3        | 0,254 | 2,630               | H3 diterima |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan hipotesis pertama (H1) memiliki  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,891 > 1,660$ ) dan nilai B positif menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) adalah diterima. Hipotesis kedua (H2) memiliki  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7,408 > 1,660$ ) dan nilai B positif menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) adalah diterima. Hipotesis ketiga (H3) memiliki  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,630 > 1,660$ ) dan nilai B positif menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) adalah diterima.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Uji Hipotesis 3

| Hipotesis | F <sub>hitung</sub> | Sig.  | Keterangan  |
|-----------|---------------------|-------|-------------|
| H4        | 18,789              | 0,000 | H3 diterima |
| $R^2$     | 0,368 (36,8%)       |       |             |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh  $F_{hitung}$  18,789 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,690, dan nilai signifikansi

sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) “Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta” adalah diterima. Berdasarkan nilai  $R^2$  sebesar 0,368 maka Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan sebesar 36,8%, sisanya 63,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Ekspektasi Pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini berarti apabila Ekspektasi Pendapatan semakin tinggi, maka Minat Berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila Ekspektasi Pendapatan semakin rendah, maka Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi akan menjadi kurang. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear sederhana adalah  $Y = 14,853 + 0,378 X_1$  dan bernilai positif. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,378 yang

menyatakan bahwa setiap kenaikan Ekspektasi Pendapatan sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,378 poin. Nilai  $t_{hitung} 2,891 > t_{tabel} 1,660$  mengindikasikan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

- b. Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini berarti apabila Lingkungan Keluarga memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka Minat Berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila Lingkungan Keluarga tidak memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi akan semakin kecil. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear sederhana adalah  $Y = 7,924 + 0,643 X_2$  dan bernilai positif. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,412 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan Lingkungan Keluarga sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,643 poin. Nilai  $t_{hitung} 7,408 > t_{tabel} 1,660$  mengindikasikan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap

Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

- c. Pendidikan Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini berarti apabila Pendidikan Kewirausahaan semakin tinggi, maka Minat Berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila Pendidikan Kewirausahaan semakin rendah, maka Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi akan menjadi kurang. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear sederhana adalah  $Y = 12,366 + 0,254 X_3$  dan bernilai positif. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,254 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan Ekspektasi Pendapatan sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,254 poin. Nilai  $t_{hitung} 2,630 > t_{tabel} 1,660$  mengindikasikan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- d. Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear berganda adalah  $Y = 6,151 + 0,143X_1 + 0,594X_2 + 0,033X_3$  dan

bernilai positif. Hal ini menunjukkan semakin baik Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan, maka Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta juga semakin baik. Nilai  $F_{hitung} 18,789 > F_{tabel} 2,690$  dan memiliki  $R^2$  sebesar 0,368 mengindikasikan bahwa Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

### Saran

- a. Hasil penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta hanya bisa dijelaskan sebesar 34,7% oleh tiga variabel bebas yaitu Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya dapat menambah variabel lain, misalnya Peluang, Kepribadian dan lain sebagainya.
- b. Faktor Ekspektasi Pendapatan perlu ditingkatkan lagi, hal ini dilihat dari rata-rata jawaban responden hanya sebesar 75,5%. Meningkatkan faktor Ekspektasi Pendapatan bisa dengan cara memberikan motivasi-motivasi atau memberi contoh orang yang

memiliki pendapatan yang besar dengan berwirausaha. Dengan demikian akan meningkatkan ketertarikan seseorang untuk berwirausaha karena faktor Ekspektasi Pendapatan.

- c. Faktor Lingkungan Keluarga perlu ditingkatkan lagi, hal ini dilihat dari rata-rata jawaban responden hanya sebesar 74,5%. Meningkatkan faktor Lingkungan Keluarga bisa dilakukan dengan cara meningkatkan dukungan orang tua kepada anaknya untuk berwirausaha karena orang tua memiliki pengaruh besar terhadap pilihan profesi anaknya.
- d. Faktor Pendidikan kewirausahaan perlu ditingkatkan lagi, hal ini dilihat dari rata-rata jawaban responden mengenai pendidikan kewirausahaan hanya sebesar 69,5%. Meningkatkan faktor Pendidikan Kewirausahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan kuliah kewirausahaan seperti memberi praktek kewirausahaan karena praktek kewirausahaan diperlukan guna memberi pengalaman berwirausaha.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- BPS. (2014). "Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2004-2014". Diambil dari <http://www.bps.go.id/linkTabelStatistik/view/id/972> pada tanggal 25 maret 2015.
- Buchori Alma. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Budi Wahyono. (2014). "Pengertian Minat Berwirausaha". Di ambil dari <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/07/pengertian-minat-berwirausaha.html> pada tanggal 21 april 2015.
- Gendro Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis: SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 23
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Leonardus Saiman. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muchammad Arif Mustofa. (2014). "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurchotim Lukman Hidayatullah. (2012). "Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektri Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Paulus Patria Adhitama. (2014). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang)". *Skripsi*. UNDIP.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rano Aditia Putra. (2012). "Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha". *Jurnal*. Universitas Negeri Padang.
- Redja Mudyaharjo. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal*. STIE MDP.
- Serian Wijayanto. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugihartono dkk.(2007).*Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta:UNY Press
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharyadi, dkk. (2007). *Kewirausahaan*.Jakarta: Salemba Empat
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Utin Nina Hermina, dkk. (2011). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos*
- W.S. Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyu Adji. (2004). *Ekonomi SMK Untuk Kelas XI*. Bandung: Ganeca Exacta.
- Wasty Soemanto. (2008). *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wiji Nurhayat. (2015). “Di ASEAN, Persentase Jumlah Pengusaha di RI Kalah dari Malaysia dan Thailand”. Diambil dari <http://finance.detik.com/read/2015/03/10/102625/2854139/4/di-asean-persentase-jumlah-pengusaha-di-ri-kalah-dari-malaysia-dan-thailand> pada tanggal 27 maret 2015.
- Yati Suhartini. (2011). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha”. *Jurnal*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Yuliana Sudremi. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuyus Suryana. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.
- Zimmerer, Thomas W., dkk. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.